BANDUNG, 08 FEBRUARI 2012

PRESENTASI

SIDANG SARJANA (S1)

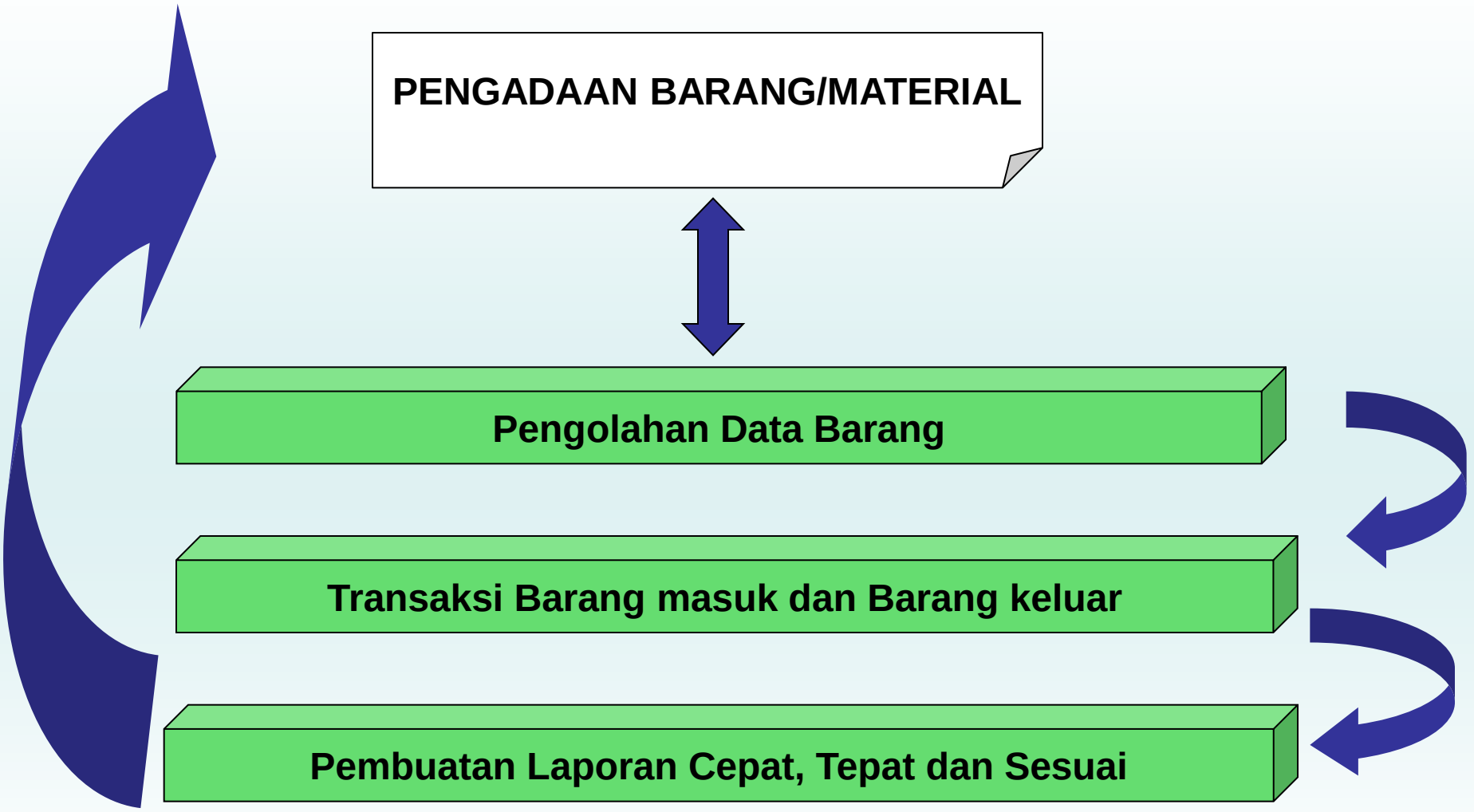
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM)
BANDUNG

SISTEM INFORMASI PENGADAAN BARANG/MATERIAL PADA PT. KUNYOUNG INDONESIA JAYA CIKARANG

Oleh
RISEPTINA WADIANTY SINAGA
1.05.07.305

2012

LATAR BELAKANG MASALAH



Identifikasi masalah

- **Tidak mempunyai pencatatan persediaan barang digudang dan input data pengadaan barang/material yang masuk dan keluar pada bagian material masih menggunakan *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word.***
- **Proses pembuatan surat pesanan barang pada bagian material masih menggunakan proses pencatatan ke sebuah kartu atau bon**
- **Menghitung jumlah penerimaan dan pengeluaran barang/material masih menggunakan *Microsoft Excel,* sehingga laporannya kurang akurat.**
- **Pembuatan laporan dilakukan dengan cara memasukan data dari kartu atau bon ke form *Microsoft Excel*. Proses pembuatan laporan ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan ketelitian.**

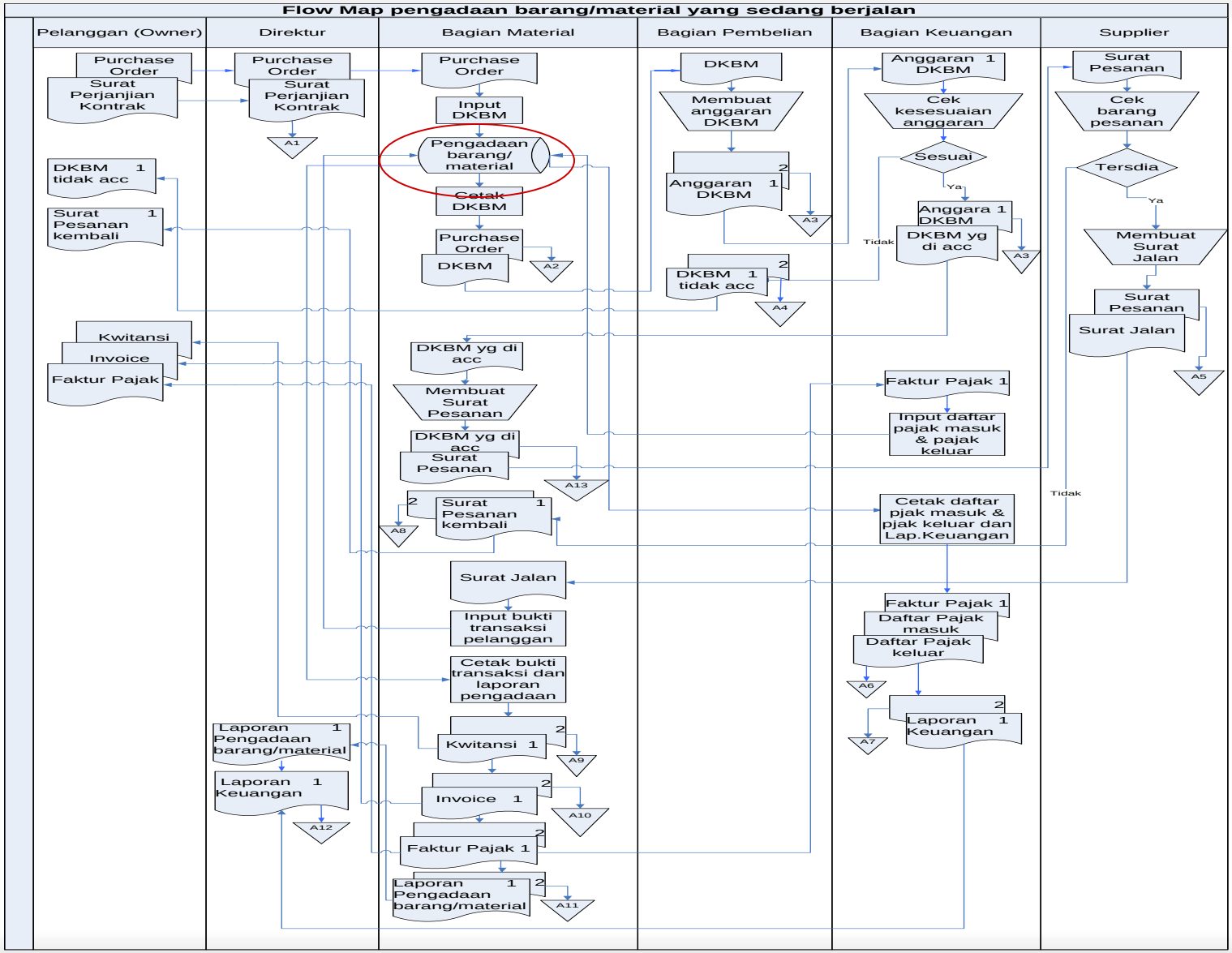
IDENTIFIKASI MASALAH Revisi

- **Tidak mempunyai pencatatan persediaan barang digudang, input data serta menghitung pengadaan barang/material yang masuk dan keluar pada bagian material menggunakan sistem konvensional yaitu masih menggunakan *Microsoft Exel.***

- **Proses pembuatan surat pesanan barang pada bagian material masih menggunakan proses pencatatan ke sebuah kartu atau bon, sehingga pembuatan surat pesanan barang tersebut membutuhkan ketelitian ketika harus mencantumkan kebutuhan barang/material yang diperlukan.**

- **Pembuatan laporan dilakukan dengan cara memasukan data dari kartu atau bon ke form *Microsoft Excel*. Proses pembuatan laporan ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan ketelitian.**

Flow map sistem pengadaan yang berjalan



Flow map sistem pengadaan yang berjalan revisi

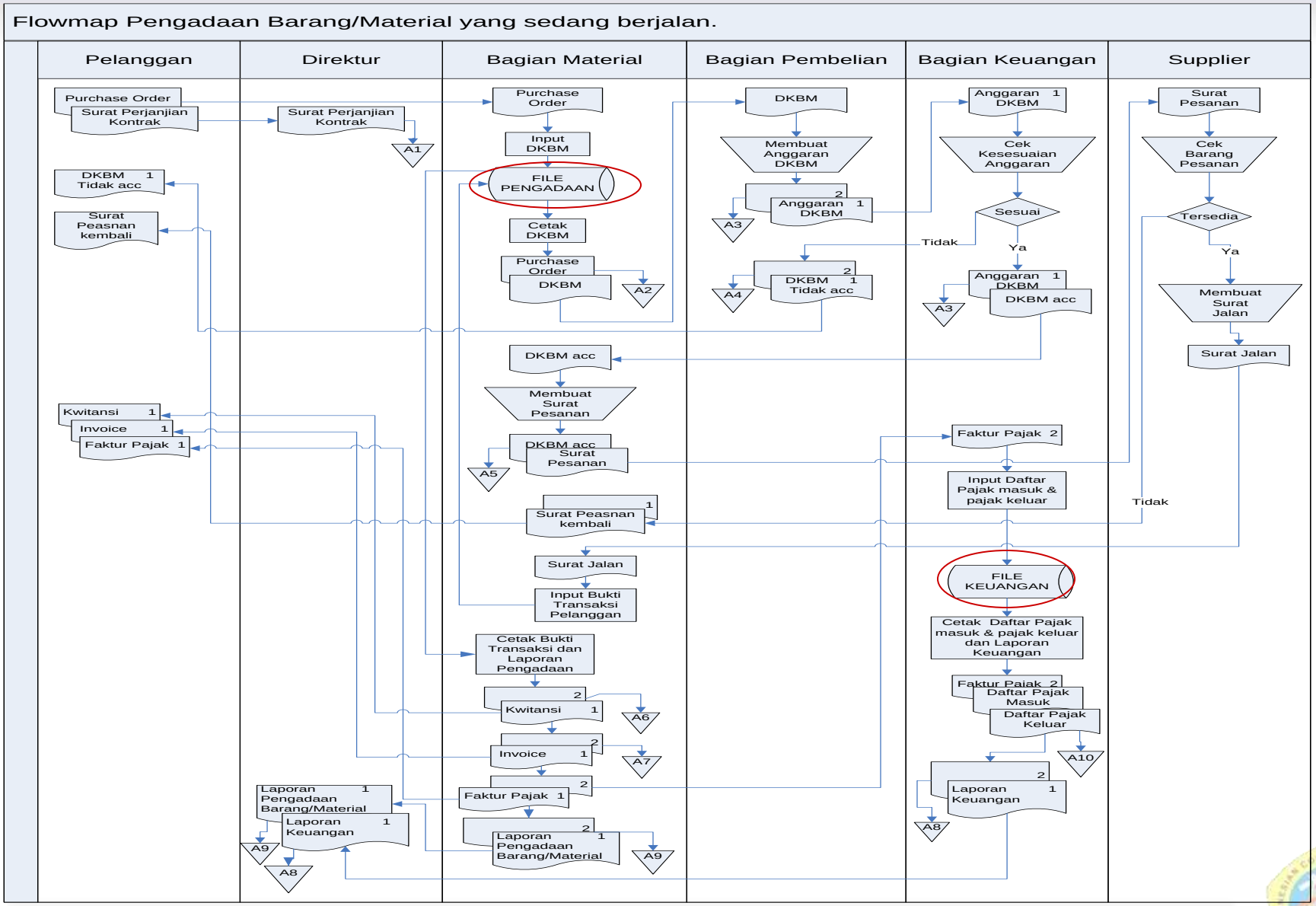


Diagram konteks sistem pengadaan yang berjalan

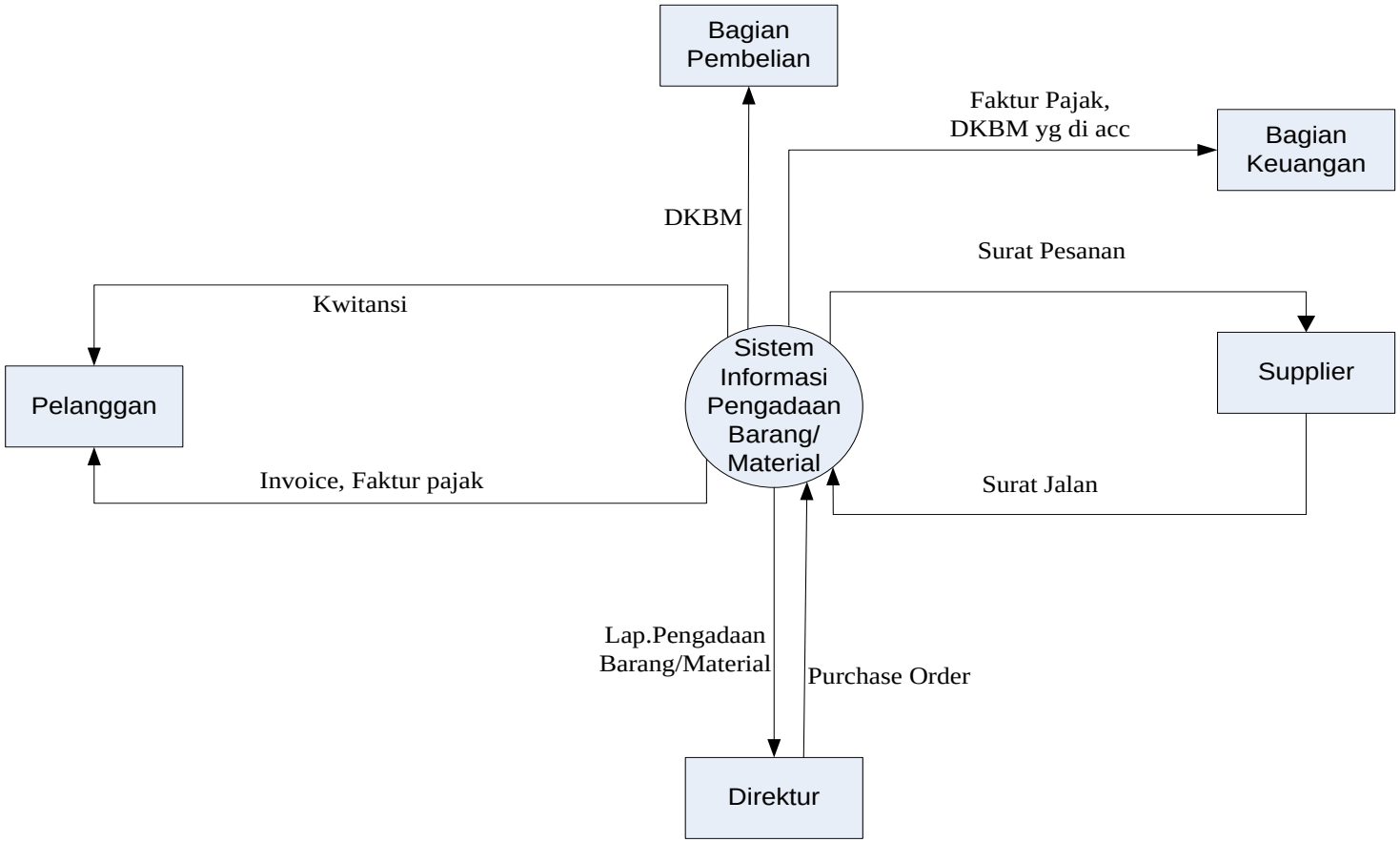
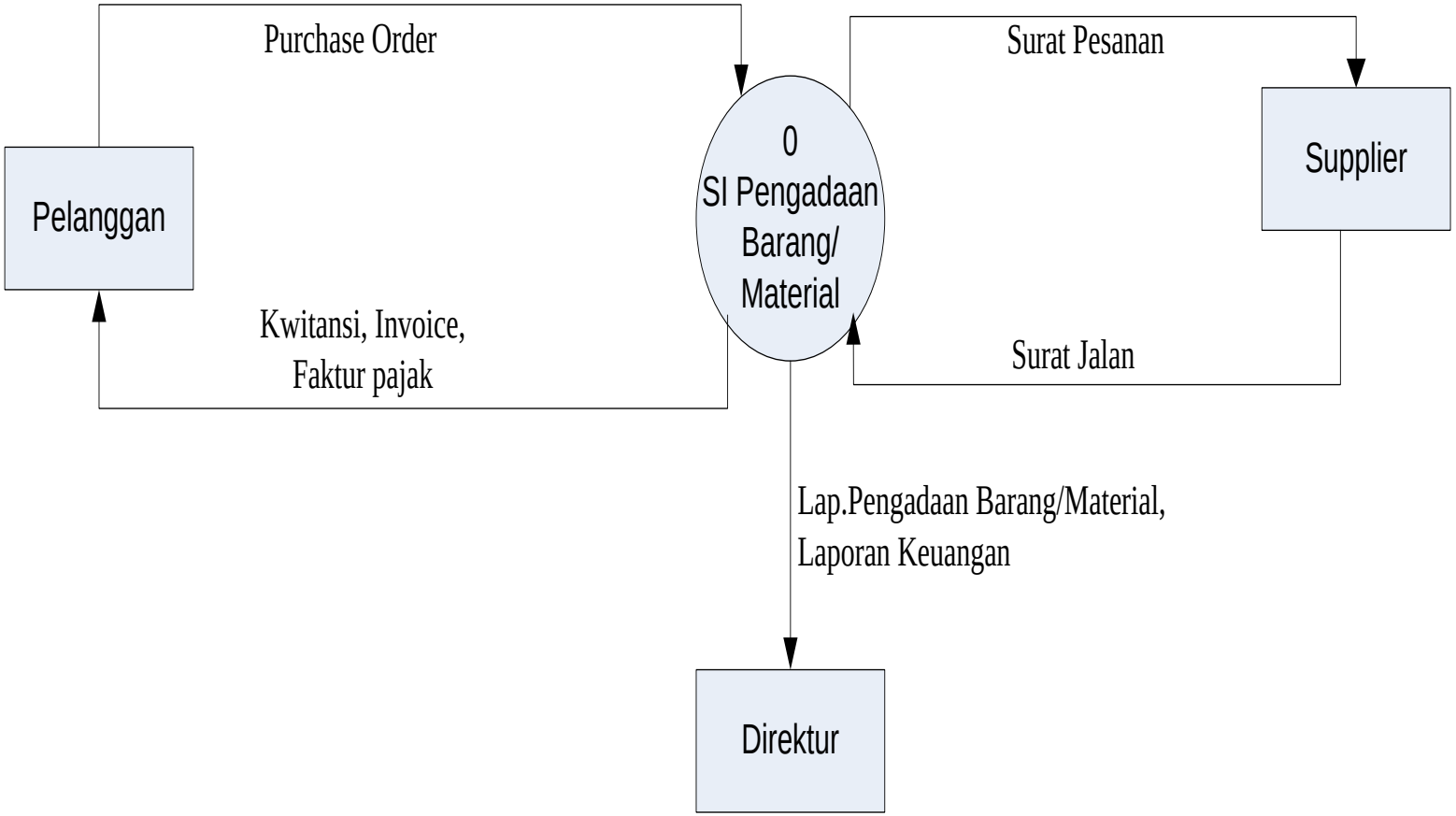
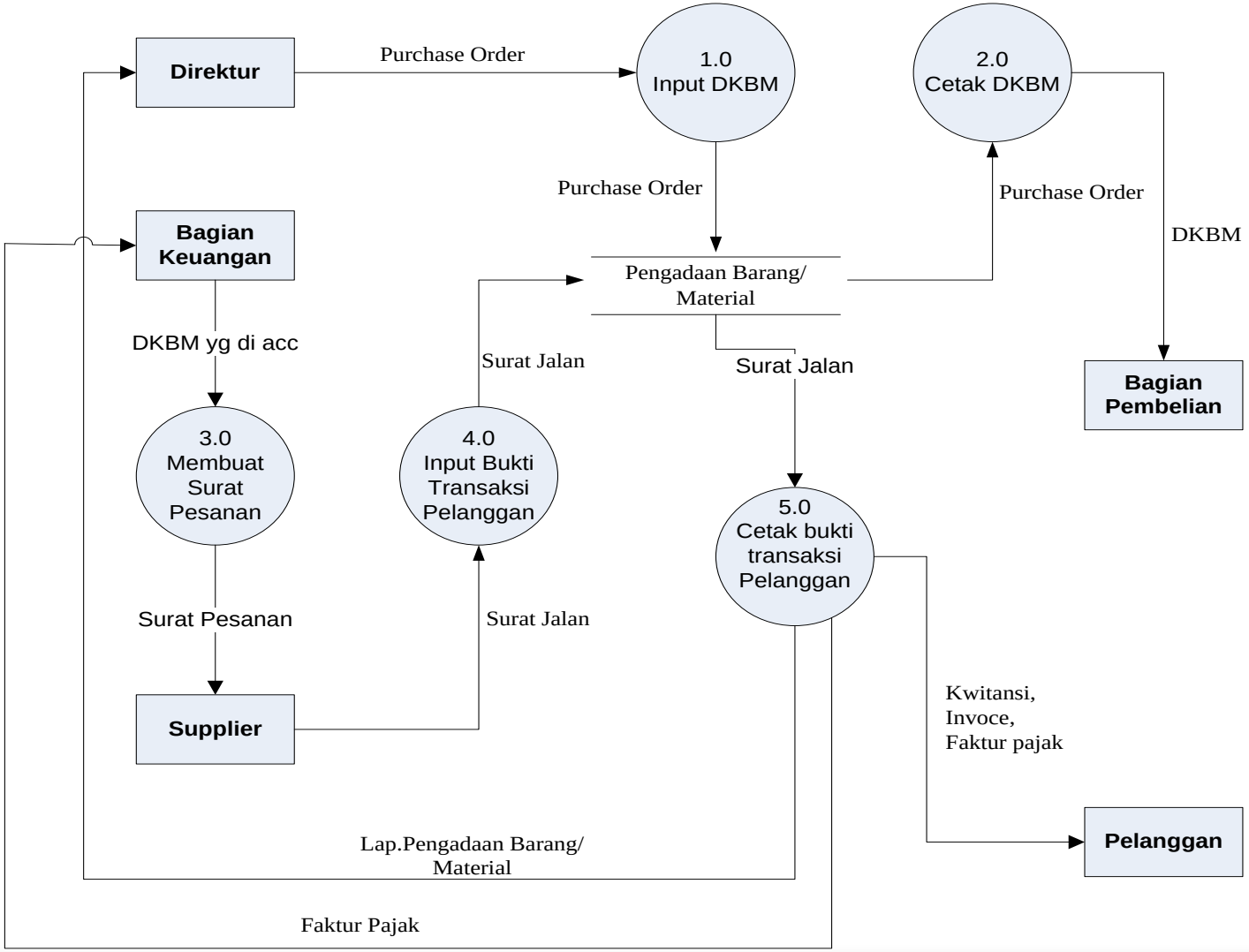


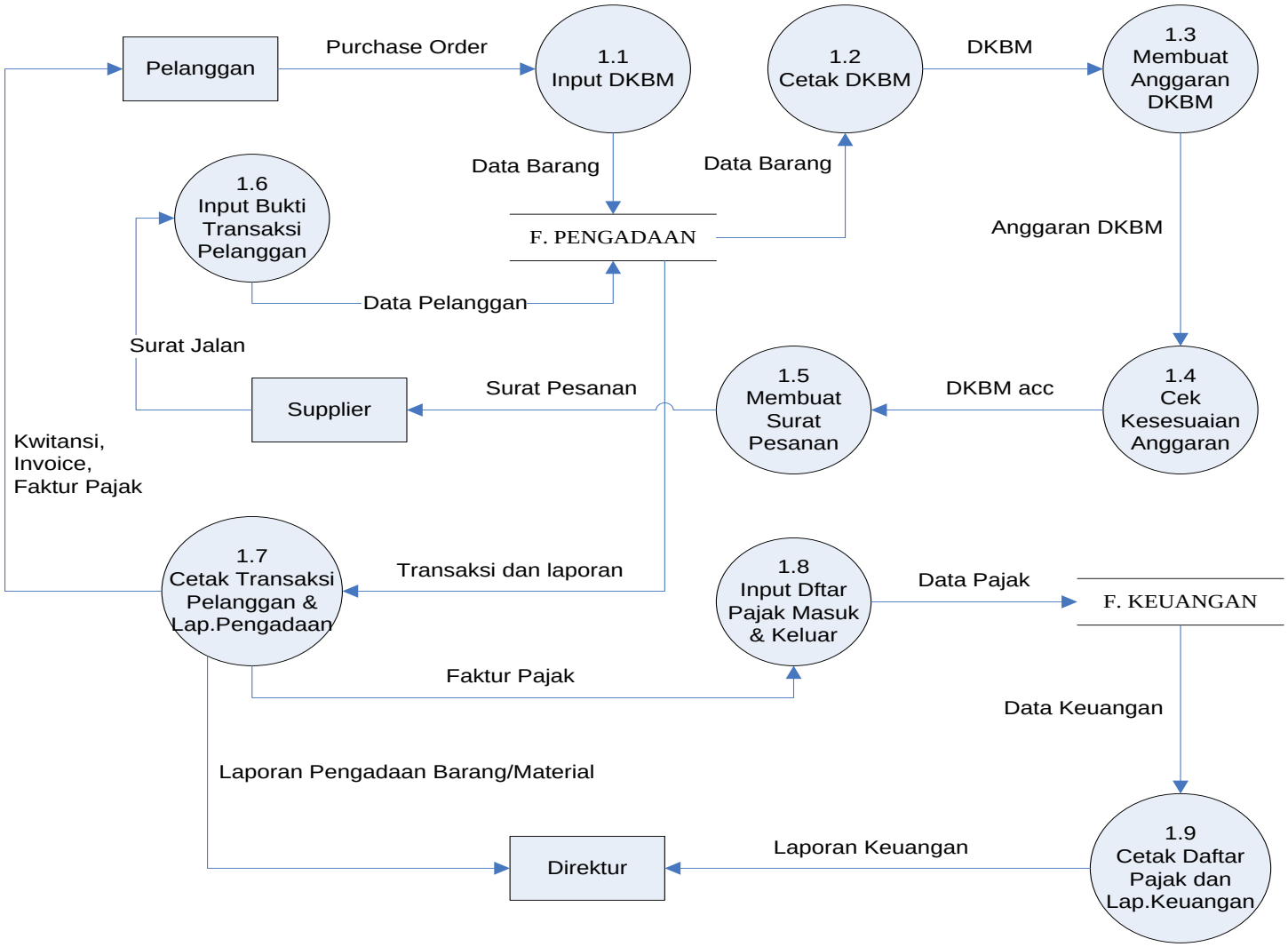
Diagram konteks sistem pengadaan yang berjalan revisi



DFD sistem pengadaan yang berjalan



DFD Level 1 sistem pengadaan yang berjalan revisi



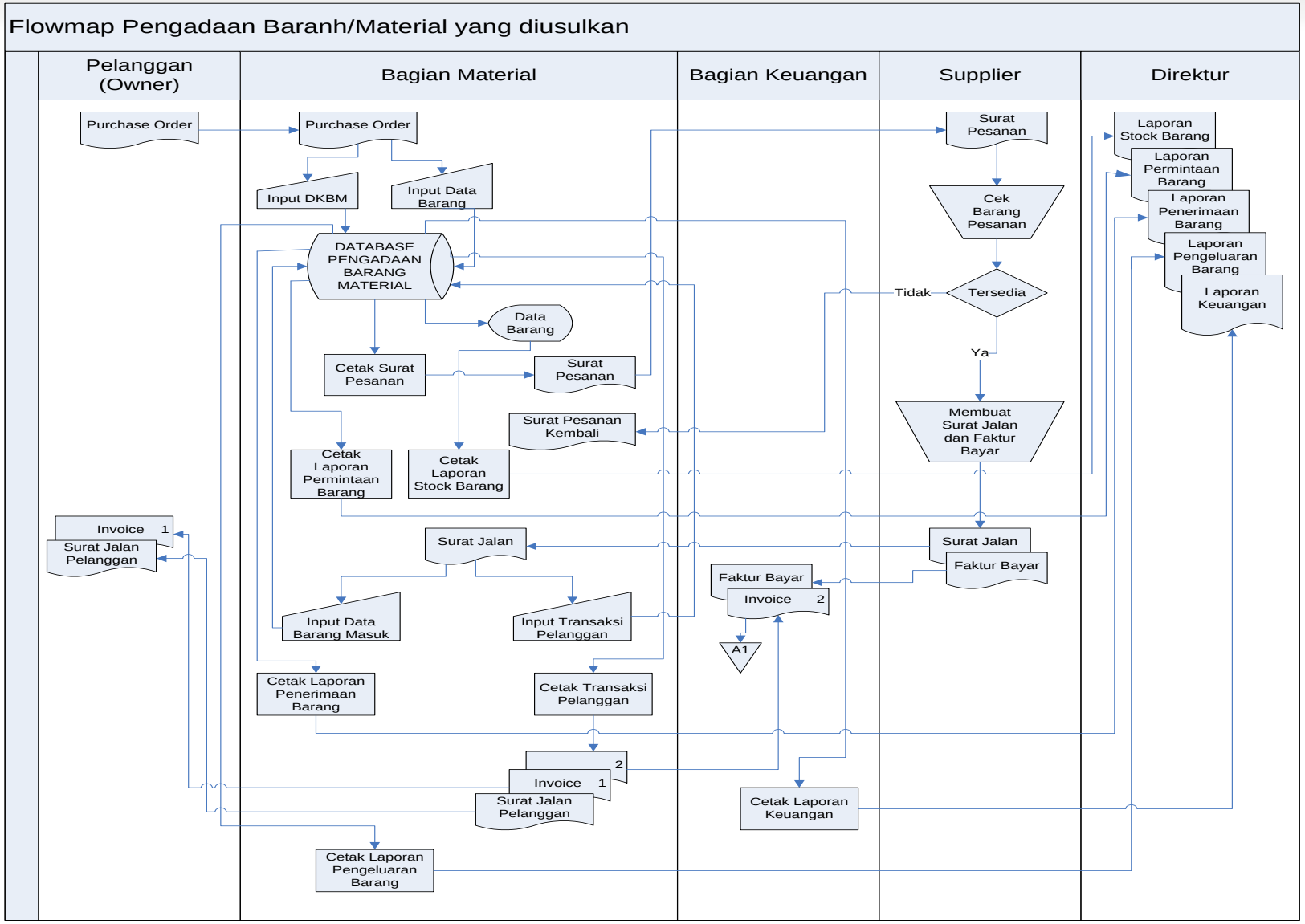
Evaluasi Sistem yang berjalam

No	Masalah	Entitas	Solusi
1.	Sistem yang berjalan tidak mempunyai pencatatan persediaan barang (stock) digudang.	Bagian material	Pencatatan persediaan dilakukan secara otomatis.
2.	Pencatatan pesanan dilakukan dengan menggunakan kartu bon, sehingga diperlukan pemeriksaan yang secara manual.	Bagian material	Input data pesanan barang/meterial dilengkapi dengan pencarian data persediaan barang.
3	Sering terjadi kesalahan perhitungan antara penerimaan dan pengeluaran barang/material.	Bagian Material	Dibuat sistem penghitungan penerimaan dan pengeluaran barang/material secara otomatis.
4.	Pembuatan laporan–laporan yang menyangkut pengadaan barang/material dan keuangan masih menggunakan Ms. Excel	Bagian Material dan Bagian Keuangan	Dibuat sistem informasi pengadaan barang yang dapat memberikan output berupa laporan yang dibutuhkan pimpinan

Evaluasi Sistem yang berjalam revisi

No	Masalah	Entitas	Solusi
1.	Sistem yang berjalan tidak mempunyai pencatatan persediaan barang (stock) digudang.	Bagian material	Pencatatan persediaan dilakukan secara otomatis.
2.	Pencatatan pesanan dilakukan dengan menggunakan kartu bon, sehingga diperlukan pemeriksaan yang secara manual.	Bagian material	Input data pesanan barang/meterial dilengkapi dengan pencarian data persediaan barang.
3.	Pembuatan laporan-laporan yang menyangkut pengadaan barang/material dan keuangan masih menggunakan *Ms. Excel.*	Bagian Material dan Bagian Keuangan	Dibuat sistem informasi pengadaan barang yang dapat memberikan output berupa laporan yang dibutuhkan pimpinan

Flow map sistem pengadaan yang diusulkan



Flow map sistem pengadaan yang diusulkan revisi

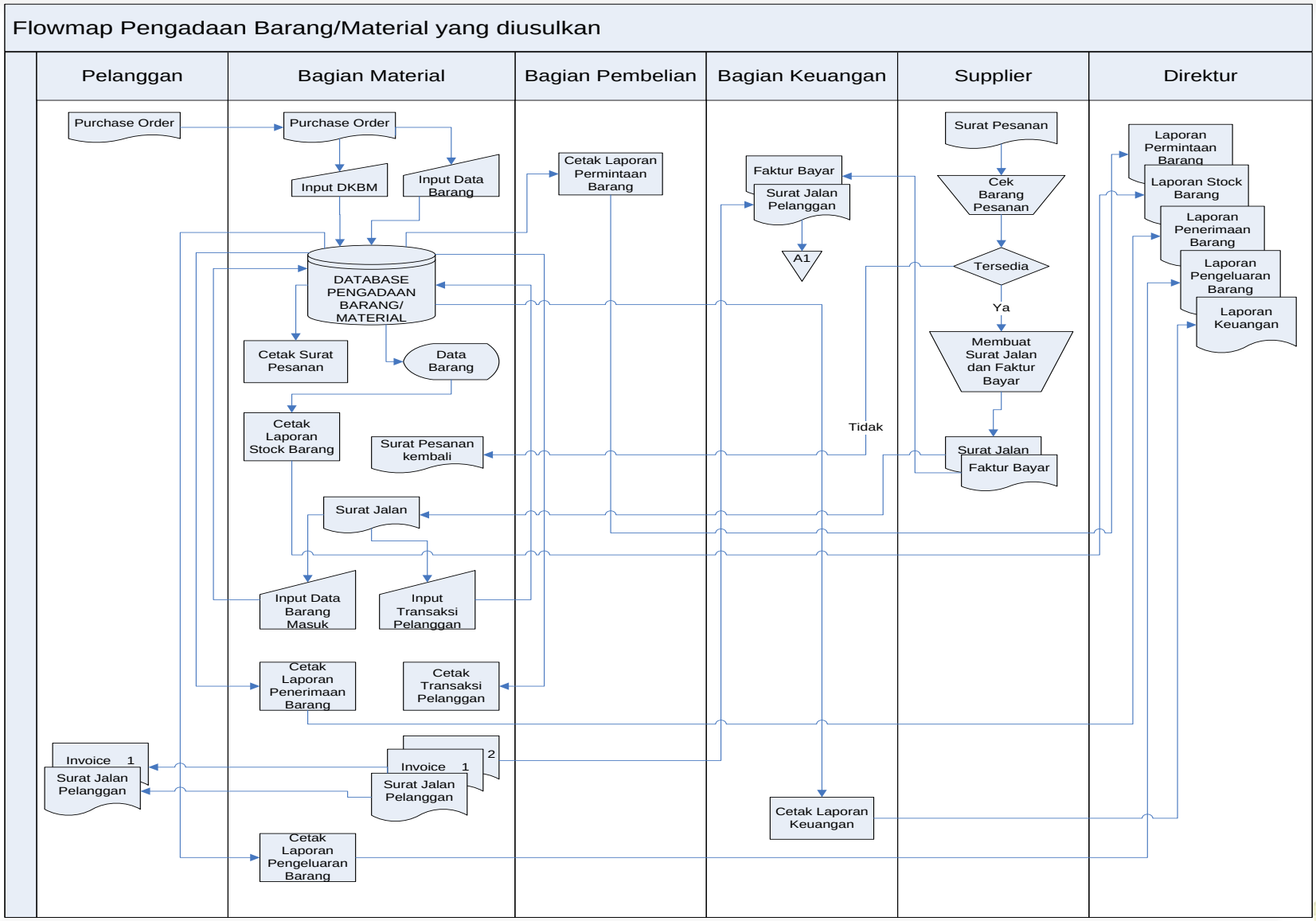


Diagram konteks sistem pengadaan yang diusulkan

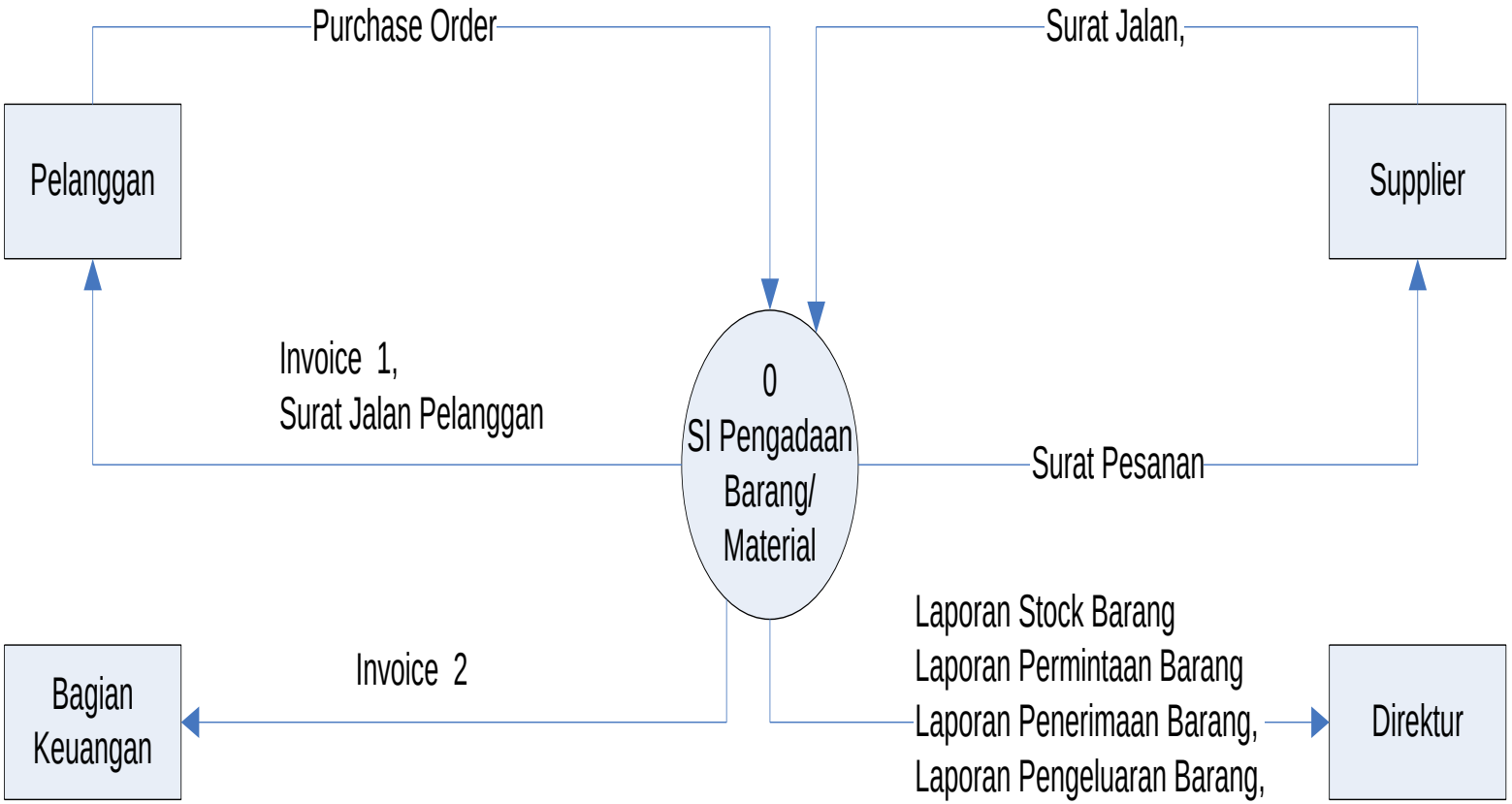
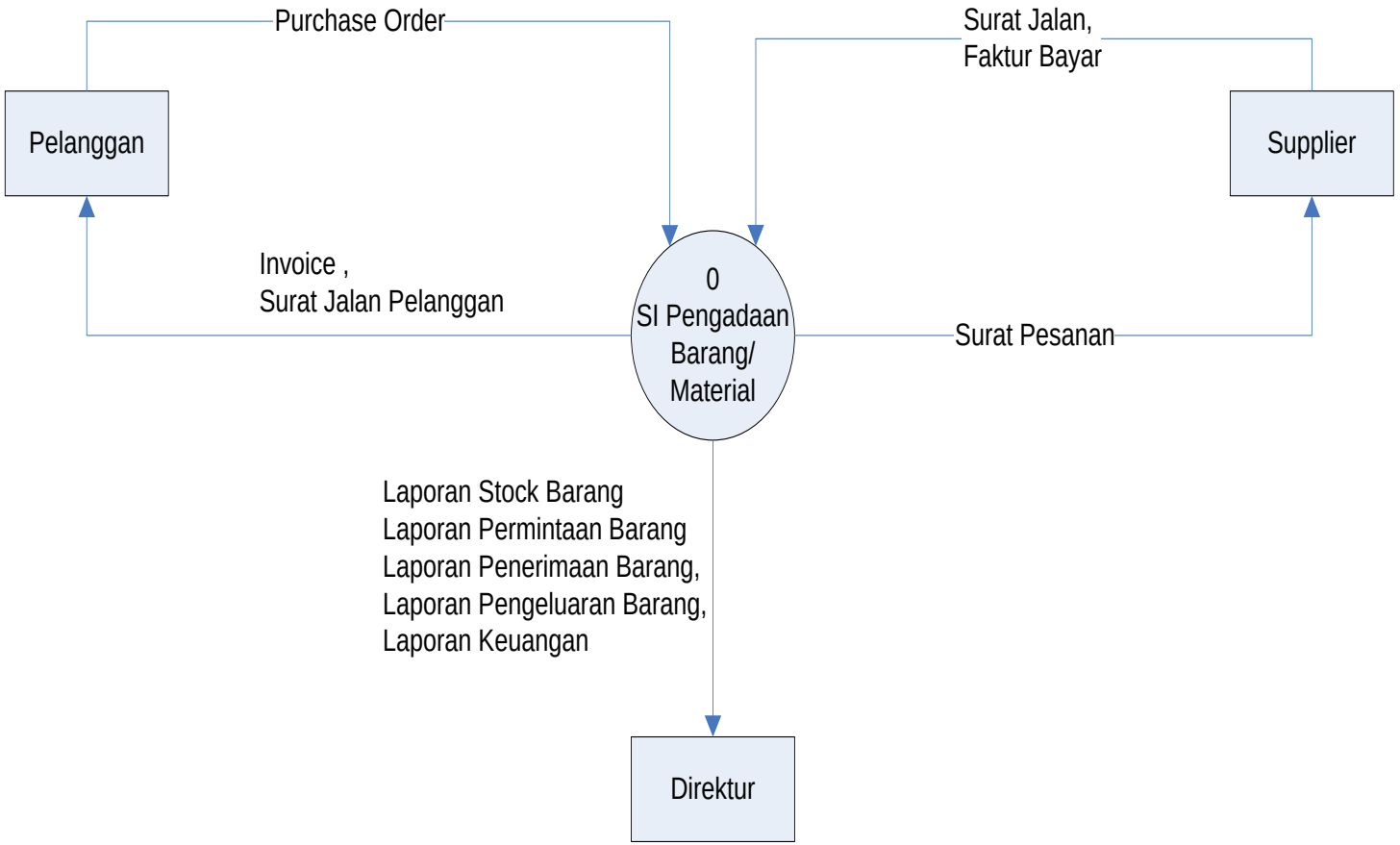
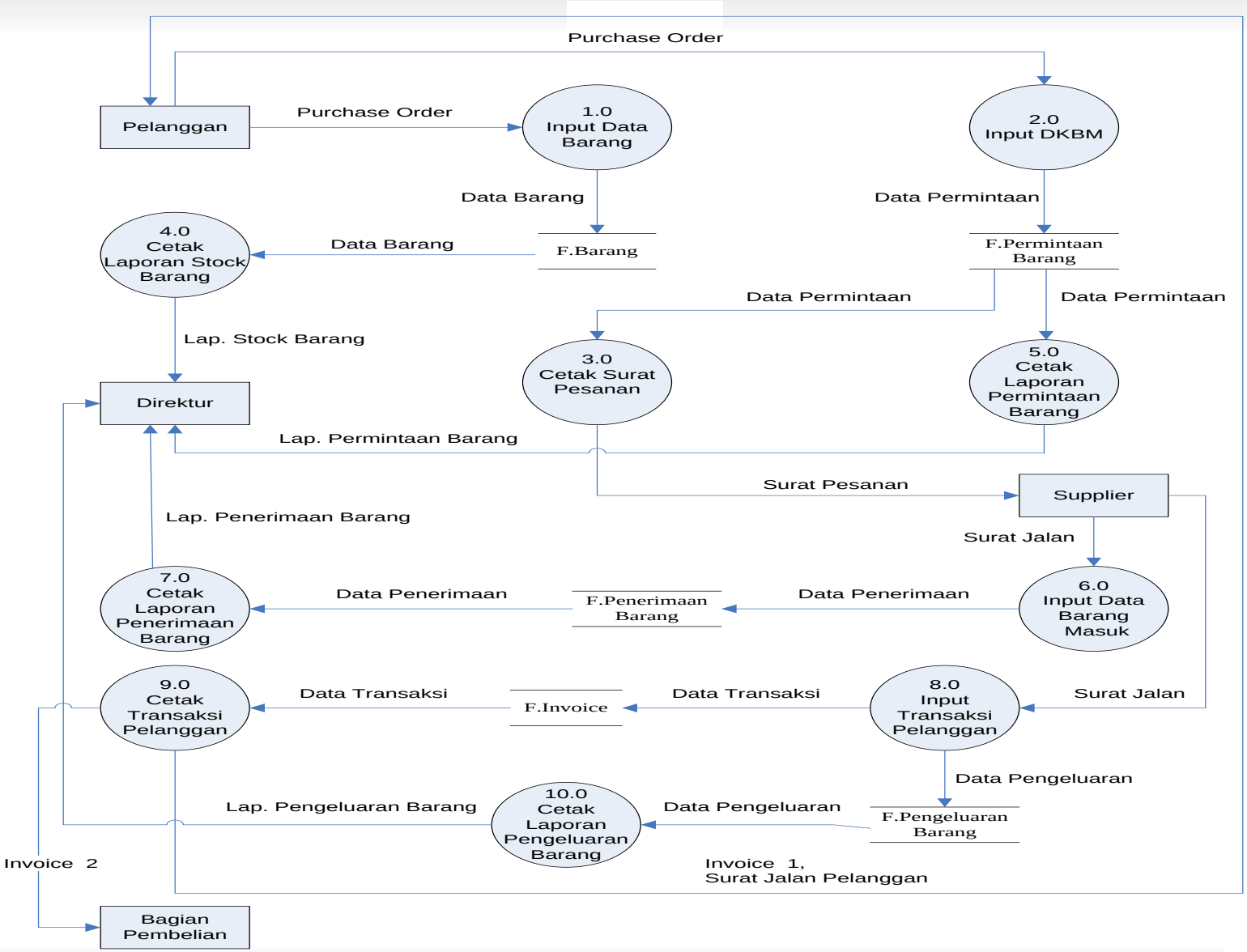


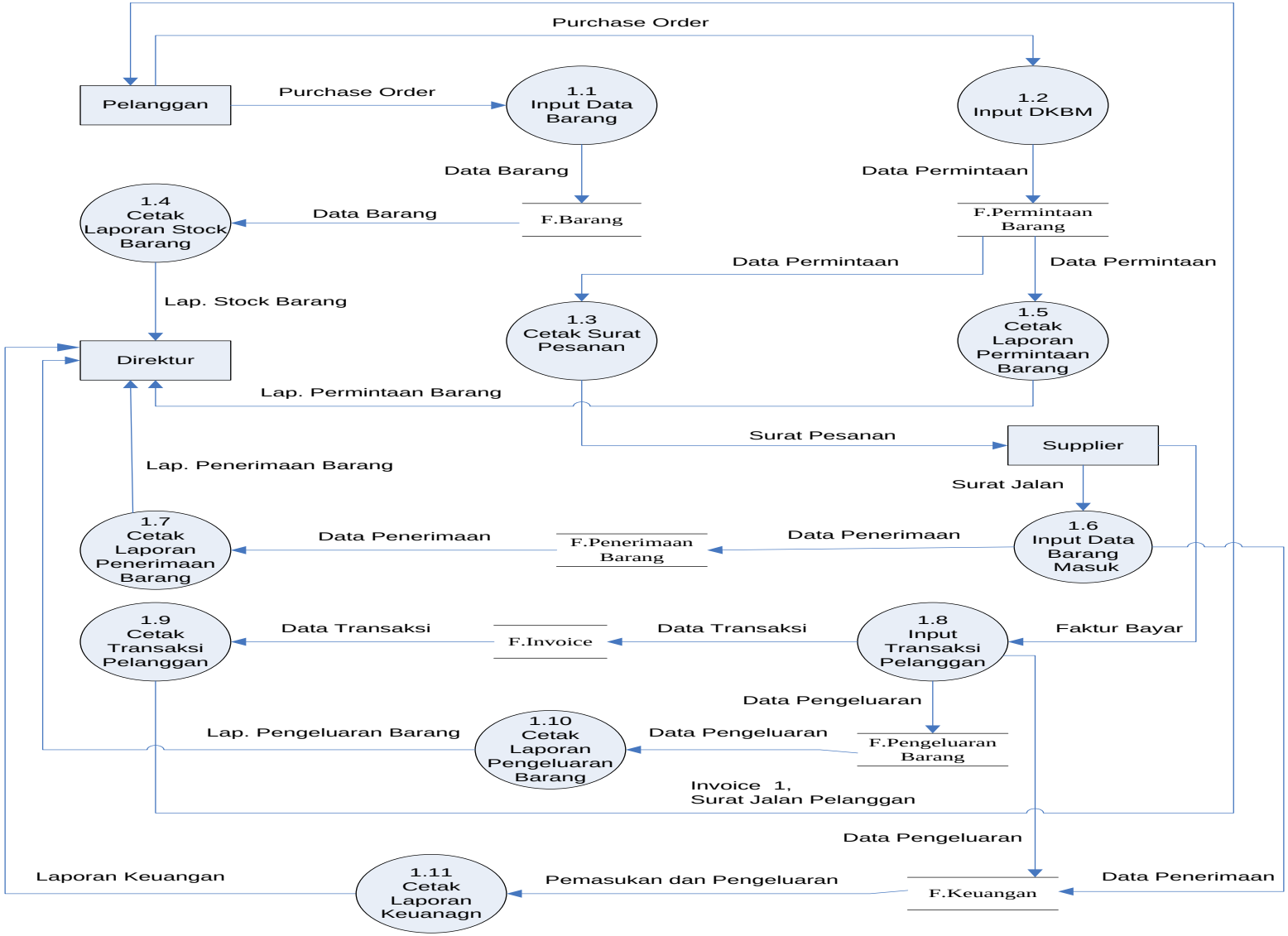
Diagram konteks sistem pengadaan yang diusulkan revisi



DFD sistem pengadaan yang diusulkan



DFD Level 1 sistem pengadaan yang diusulkan revisi



Kesimpulan

- menghasilkan proses pencatatan persediaan barang dan input data barang lebih terintegrasi sehingga mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data barang.
- mengefektifkan dan mengurangi kesalahan dalam proses pembuatan surat pesanan barang, tanpa menggunakan pencatatan ke sebuah kartu atau bon.
- dapat mempermudah perhitungan jumlah penerimaan dan pengeluaran barang/material sehingga hasil yang diharapkan lebih efektif dan akurat.
- dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam penginputan, pencarian pemrosesan data dan pembuatan laporanya.

Saran

Bagi peneliti maupun pengembang selanjutnya, untuk sistem pengadaan barang/material diharapkan dilakukan penambahan proses pengolahan data kebutuhan barang yang digunakan dalam mengerjakan suatu proyek secara terperinci, data keuangan yang lebih lengkap, menambah proses retur barang, dan aplikasi yang dapat dipergunakan oleh staf lainnya.

Kesimpulan revisi

- Diharapkan menghasilkan proses pencatatan persediaan barang dan input data barang lebih terintegrasi sehingga mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data barang serta dapat mempermudah perhitungan jumlah penerimaan dan pengeluaran barang/material sehingga hasil yang diharapkan lebih efektif dan akurat.
- Diharapka dapat mengefektifkan dan mengurangi kesalahan dalam proses pembuatan surat pesanan barang, tanpa menggunakan pencatatan ke sebuah kartu atau bon.
- Diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam penginputan, pencarian pemrosesan data dan pembuatan laporanya.

Saran revisi

Bagi peneliti maupun pengembang selanjutnya, untuk sistem pengadaan barang/material diharapkan dilakukan penambahan proses pengolahan data kebutuhan barang yang digunakan dalam mengerjakan suatu proyek secara terperinci, data keuangan yang lebih lengkap, menambah proses retur barang, dan aplikasi yang dapat dipergunakan oleh staf lainnya.

MENGUCAPKAN TERIMA KASIH

KEPADA

BAPAK YASMI AFRIZAL, S.Kom.,M.Kom
(PEMBIMBING SKRIPSI)

BAPAK WAHYU NURJAYA
(PENGUJI I)

BAPAK IYAN GUSTIANA
(PENGUJI II)





SEKIAN

PERSENTASI

SIDANG SARJANA (S1)

Oleh
RISEPTINA WADIANTY SINAGA
1.05.07.305

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM) BANDUNG